

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan yang pesat di berbagai bidang dalam pembangunan saat ini, tergantung pada kemajuan pendidikan. Kemajuan pendidikan akan tercapai apabila mutu pendidikan itu baik. Mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang menunjang kemajuan pembangunan itu sendiri. Pemerintah telah berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (2003: 5):

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan Nasional ini akan tercapai apabila semua pihak ikut serta mendukung kemajuan pendidikan itu, baik oleh pemerintah, guru sebagai pendidik maupun masyarakat. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dan mengambil langkah perbaikan seperti perbaikan kurikulum, pemerataan tenaga pendidikan, sertifikasi guru, pemberian dana bantuan operasional sekolah serta penerapan ide baru untuk peningkatan mutu pendidikan termasuk mutu guru.

Subandrio, 2012

Efektifitas Penggunaan Modul dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) khususnya dalam dunia industri, maka sudah selayaknya para siswa dibekali dengan pengetahuan dasar yang dapat menunjang kompetensi mereka untuk dapat bersaing dalam dunia industri khususnya industri manufaktur.

Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), siswa lebih diarahkan pada kompetensi keahlian yang dapat diterapkan secara langsung dalam dunia kerja khususnya untuk bekerja di industri. Salah satunya adalah dengan adanya Kompetensi Menggambar Teknik. Kompetensi menggambar teknik merupakan kompetensi yang termasuk kelompok program produktif dalam program keahlian pemesinan, selain pemahaman yang harus dikuasai, siswa juga harus memiliki sikap dan kemampuan praktek dalam menggambar teknik sesuai dengan prosedur dan aturan standar kompetensi yang diharapkan. Keberhasilan dalam kompetensi menggambar teknik dapat dilihat dari tercapainya indikator dari kompetensi itu sendiri, pencapaian indikator dihitung dari nilai evaluasi hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di SMK Negeri 12 Bandung program keahlian Konstruksi Rangka Pesawat Udara kelas X KRPU I dan kelas X KRPU II, menunjukkan bahwa 57 % dari 67 siswa masih belum mampu mencapai KKM pada kompetensi Menggambar Teknik (nilai KKM 7,5), bagi siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 7,5 diwajibkan untuk mengikuti perbaikan. Data hasil belajar siswa tersebut diperoleh dari dokumen hasil evaluasi nilai siswa kelas X, Tahun Ajaran 2010/2011.

Subandrio, 2012

Efektifitas Penggunaan Modul dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 1.1
 Nilai Kompetensi Menggambar Teknik
 Siswa Kelas X SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

NILAI	FREKUENSI		TOTAL
	X KRPU I	X KRPU 2	
9-10	0	0	0
8-8,9	16	12	28
7,5-7,9	0	1	1
< 7,5	18	20	38
JUMLAH	34	33	67
LULUS	16	13	29
TIDAK LULUS	18	20	38

Rendahnya perolehan hasil belajar siswa pada kompetensi Menggambar Teknik di kelas tersebut dikarenakan tidak tercapainya beberapa indikator yang merupakan komponen tujuan dari salah satu Kompetensi Dasar (KD) pada kompetensi menggambar teknik. Tidak tercapainya indikator tersebut dikarenakan ada beberapa materi pelajaran yang sulit dipahami dan dipelajari oleh siswa, salah satunya adalah materi pelajaran tentang Garis dan Konstruksi Geometris. Kesulitan tersebut jelas menimbulkan masalah dalam pencapaian hasil belajar siswa, selain faktor di atas juga ada faktor lain yang lebih berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah proses pembelajarannya belum dapat berlangsung sebagaimana mestinya, pola mengajar yang bersifat satu arah, yang artinya perhatian masih berpusat pada guru, selain itu juga karena kurangnya sumber belajar atau bahan pelajaran yang mendukung dan bisa dipelajari siswa di rumah (belajar mandiri).

Mata pelajaran Menggambar Teknik tidak bisa dipahami hanya dengan penyampaian lisan, melainkan dengan pembekalan bahan belajar yang menunjang

Subandrio, 2012

Efektifitas Penggunaan Modul dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bagi siswa, agar materi pelajaran yang disampaikan di sekolah bisa dipelajari kembali di rumah sehingga akan lebih bisa dipahami.

Ditinjau proses pembelajarannya kondisi dari masing-masing siswa memang memiliki cara belajar yang beraneka ragam, kebutuhan, maupun kemampuan dan kecepatannya untuk menyerap materi pelajaran. Keadaan seperti ini menuntut para guru selaku tenaga pengajar untuk dapat menciptakan cara pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kondisi siswa, salah satunya adalah dengan pola pembelajaran individual dengan menyediakan sumber atau media pembelajaran yang dapat dipelajari baik di lingkungan sekolah maupun di rumah khususnya untuk bahan pelajaran pada mata pelajaran Menggambar Teknik.

Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang dialami di atas adalah dengan penggunaan modul sebagai bahan belajar dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan sistem modul lebih menekankan peran aktif siswa, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Para siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya masing-masing, tanpa terhambat oleh peserta didik yang lain, sehingga dengan demikian rendahnya keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik di SMKN 12 Bandung akan dapat diatasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan perbaikan terhadap koreksi yang terjadi berdasarkan masalah-masalah yang dialami. Untuk lebih mengarahkan pada permasalahan yang sedang diteliti, maka penulis merumuskan penelitian ini dengan judul “**Efektifitas**

Subandrio, 2012

Efektifitas Penggunaan Modul dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penggunaan Modul dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik di SMKN 12 Bandung’.

B. Identifikasi Masalah

Setelah uraian mengenai latar belakang masalah dikemukakan, penulis merasa perlu mengidentifikasi masalah yang terjadi, dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya masalah tersebut.

Identifikasi masalah ini pada akhirnya akan mengarahkan penulis dalam merumuskan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian itu sendiri, kerangka pemikiran dan metode penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diangkat, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik belum memenuhi KKM pada mata pelajaran Menggambar Teknik.
2. Pola pembelajaran yang masih bersifat satu arah atau berpusat pada guru (*teacher center*).
3. Kurangnya sumber belajar atau media pembelajaran yang menunjang bagi siswa.
4. Guru tidak dapat memberikan bimbingan individu secara maksimal kepada siswa, karena jumlah siswa yang cukup banyak.

Subandrio, 2012

Efektifitas Penggunaan Modul dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Batasan Masalah

Setelah adanya identifikasi masalah maka selanjutnya penulis menganggap perlu adanya pembatasan dari masalah-masalah yang akan diangkat, agar penelitian ini lebih efektif maka penulis membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik, dibatasi pada aspek kognitif sampai pada tingkat pemahaman dan psikomotor pada tingkatan mekanisme, pada mata pelajaran Menggambar Teknik untuk cakupan materi Garis dan Konstruksi Geometris.
2. Pembelajaran menggunakan modul yang disusun oleh peneliti.
3. Peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*, yang selanjutnya akan dihitung berdasarkan nilai N-Gain.

D. Rumusan Masalah

Untuk dapat lebih memperjelas permasalahan yang akan dibahas perlu adanya perumusan dari masalah yang akan diangkat, adapun rumusan masalah yang penulis rangkum pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas X di SMKN 12 Bandung, antara siswa yang menggunakan media pembelajaran modul dengan hasil belajar siswa dengan sistem pembelajarannya tanpa modul pada mata pelajaran Menggambar Teknik?

Subandrio, 2012

Efektifitas Penggunaan Modul dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Tujuan Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan dapat maksimal, maka terlebih dahulu penulis menentukan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu diantaranya adalah:

1. Mengetahui perbandingan peningkatan hasil belajar siswa kelas X untuk aspek kognitif dan psikomotor pada mata pelajaran Menggambar Teknik, antara siswa yang menggunakan sistem pembelajaran modul dengan sistem pembelajaran yang tidak menggunakan modul.
2. Mengetahui efektifitas penggunaan modul terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X untuk aspek kognitif dan psikomotor pada mata pelajaran Menggambar Teknik di SMK Negeri 12 Bandung.
3. Mengetahui efektifitas penggunaan modul berdasarkan tingkat kemampuan siswa untuk aspek kognitif dan psikomotor pada mata pelajaran Menggambar Teknik di SMK Negeri 12 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak terkait, baik itu manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Berikut penulis jabarkan mengenai manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian yang penulis lakukan, yaitu diantaranya adalah:

1. Bagi Pihak Sekolah

Subandrio, 2012

Efektifitas Penggunaan Modul dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sebagai bahan referensi dalam mengembangkan model pembelajaran selanjutnya, yang sesuai dengan pola pembelajaran bagi siswa di sekolah, agar masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam bidang keahlian teknik pemesinan khususnya pada materi pembelajaran Menggambar Teknik dapat teratasi.

2. Bagi Peneliti Sendiri

Dapat menghasilkan modul yang tepat guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Menggambar Teknik. Selain itu juga menjadi pengalaman dalam menyajikan sumber belajar yang dapat mendukung pemahaman siswa khususnya untuk materi Garis dan Konstruksi Geometris pada mata pelajaran Menggambar Teknik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga hasil penelitian yang penulis buat ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis sendiri, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai bahan acuan untuk dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan lingkup yang lebih luas.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami permasalahan pada penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

Subandrio, 2012

Efektifitas Penggunaan Modul dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Efektifitas: Menurut Warsita (2008: 287) mengatakan bahwa “efektifitas merupakan suatu pencapaian positif yang menunjukkan tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan”. Efektifitas penggunaan modul dalam penelitian dilihat dari peningkatan hasil belajar antara siswa (N-Gain) yang menggunakan sistem pembelajaran modul dengan siswa yang menggunakan sistem pembelajaran tanpa modul pada mata pelajaran Menggambar Teknik khususnya untuk materi Garis dan Konstruksi Geometris.
2. Modul: Merupakan paket belajar mandiri yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar. Menurut Nasution (2005: 205) “modul dapat dirumuskan sebagai unit lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas”. Dalam penelitian ini modul merupakan paket belajar mandiri yang dimaksudkan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran Garis dan Konstruksi Geometris pada mata pelajaran Menggambar Teknik.
3. Hasil Belajar: Nilai atau skor dari hasil tes yang diberikan kepada siswa selama penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, tes diberikan berupa *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
4. Kompetensi Menggambar Teknik: Adalah salah satu standar kompetensi yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya pada Jurusan Teknik Pemesinan. Kompetensi yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu, Menulis Simbol-Symbol Gambar Teknik, dengan cakupan materi Garis dan Konstruksi Geometris.

Subandrio, 2012

Efektifitas Penggunaan Modul dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian sangat penting yaitu sebagai pedoman untuk mengarahkan penulisan penelitian sehingga lebih terarah dan dapat dilaksanakan setiap langkah penulisannya. Sistematika penulisan pada penelitian terbagi kedalam lima bagian atau bab.

BAB I berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Tinjauan pustaka diuraikan pada BAB II yang berisi tentang belajar, mengajar, proses belajar-mengajar, media pembelajaran, modul pembelajaran, penilaian hasil belajar dan hasil belajar, efektifitas pembelajaran modul, mata pelajaran Menggambar Teknik, serta asumsi dan hipotesis.

Metodologi penelitian yang dibahas pada BAB III berkaitan dengan metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, tahapan penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, pengujian instrumen, teknis analisis data, dan uji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian, analisa data dan pembahasan penelitian, diuraikan dalam BAB IV. Pada bab ini penulis menyajikan data hasil belajar siswa berupa nilai *pretest*, *posttest*, dan N-Gain, analisis data serta pembahasannya yang kemudian akan menghasilkan suatu kesimpulan dan temuan dalam penelitian.

Subandrio, 2012

Efektifitas Penggunaan Modul dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

BAB V penulis juga menguraikan kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil pembahasan terhadap data yang didapat ketika penelitian. Bab ini juga mengemukakan saran dari peneliti, untuk beberapa pihak yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

